

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

Awal mula berdiri PAUD MELATI adalah adanya program dari desa yaitu program POSYANDU. Setelah berdiri POSYANDU semakin hari Posyandu melati semakin meningkat pesat banyak yang hadir dalam kegiatan Posyandu.

Dari pemerintah diadakan POS PAUD dan ditunjuklah Posyandu Melati untuk menjadi POS PAUD. Dengan segala macam keterbatasan dan tidak mengerti akan POS PAUD beberapa kader yang awal mula 5 bersama bidan desa, berupaya untuk membangun dan mengikuti pelatihan agar bisa terselenggaranya POS PAUD MELATI. Dalam perjalanannya hanya 3 kader dan bidan desa yang bisa bertahan untuk mendirikan POS PAUD Melati, maka berdirilah POS PAUD Melati pada tanggal 15 Maret 2009 dengan diresmikan bersama warga desa dan pengurus desa.

Semakin hari POS PAUD Melati semakin berkembang, membuat POS PAUD Melati berubah nama menjadi PAUD MELATI dan melepaskan diri dari naungan Desa Honggosoco, itu semua dilakukan agar PAUD Melati bisa berkembang tanpa halangan dari desa

2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

a. Visi PAUD Melati

Mempersiapkan dan membentuk generasi sholih/sholihah, sehat, cerdas, cermat dan berakhlakul karimah.

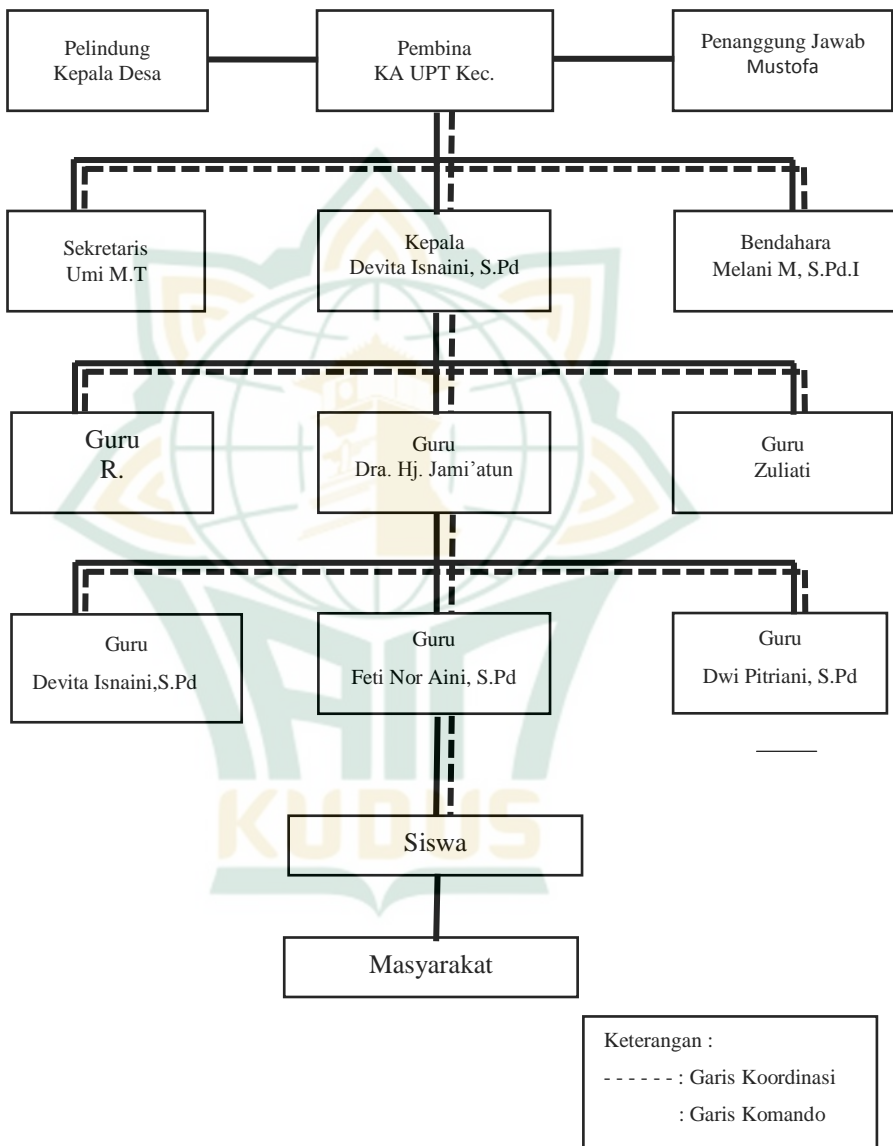
b. Misi PAUD Melati

- 1) Membentuk anak didik yang memiliki landasan akidah dan syari'at Islam
- 2) Membentuk anak didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas untuk mempersiapkan jenjang selanjutnya
- 3) Membentuk anak didik yang mampu beradaptasi dengan lingkungan

- 4) Membentuk anak didik yang berakhlakul karimah
- c. Tujuan PAUD Melati
- Menyiapkan generasi yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, berwawasan luas baik umum dan agama.



3. Struktur Organisasi PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus



Gambar 4.1: Struktur Organisasi PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

4. Letak Geografis PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus terletak di dukuh Bader desa Honggosoco Rt.02 Rw.01 Jekulo Kudus. Semua kalangan masyarakat dapat menyekolahkan anaknya karena letaknya strategis tidak terlalu jauh dari jalan raya, mudah dijangkau. Posisi sekolah tidak jauh dari pabrik Djarum sehingga banyak anak dari karyawan Djarum yang belajar di PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus. Di samping itu kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien karena tidak terganggu oleh kebisingan kota.

PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan telah meraih berbagai prestasi yang diperoleh sekolah ataupun peserta didiknya, dibuktikan dengan telah memperoleh prestasi dan penghargaan dalam berbagai hal antara lain: menghafal doa, menghafal surat pendek, dan mewarnai.

Selain itu PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus juga menampung penitipan anak bagi orangtua yang pulang bekerja sampai jam 15.00 WIB, hal ini sangat membantu orangtua dalam menjaga dan mendidik anak.

5. Keadaan Guru PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

Jumlah guru PAUD Melati ada 14 orang guru antara lain:

- a. Dra. Jami'atun
- b. Rahayu Pebruwartini
- c. Zuliati
- d. Devita Isnaini, S.Pd
- e. Dwi Fitriani, S.Pd
- f. Feti Nor Aini, S.Pd
- g. Siti Rohmah, S.Pd
- h. Maslikah, S.Th.I
- i. Miftahul Jannah, S.Pd.I
- j. Uswatul Muna
- k. Melani Muwakhidah, S.Pd.I
- l. Umi Maria Thalisma
- m. Afit Yuliana, S.Pd
- n. Aini Muzdalifah

6. Data Jumlah Siswa PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

Adapun jumlah anak didik di PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus dapat diamati tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Jumlah peserta didik PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

No	Tahun pelajaran	Jumlah siswa
1.	2009 - 2010	35 Anak
2.	2010 - 2011	47 Anak
1.	2011 - 2012	98 Anak
2.	2012 - 2013	120 Anak
3.	2013 - 2014	132 Anak
6.	2014 - 2015	122 Anak
7.	2015 - 2016	127 Anak
8.	2016 - 2017	124 Anak
9.	2017 - 2018	122 Anak
10.	2018 - 2019	130 Anak
11.	2019 - 2020	120 Anak
12.	2020 - 2021	120 Anak

7. Sarana dan Prasarana PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus

- a. Sarana Gedung
 - 1) Ruang kepala sekolah dan guru 1 ruang
 - 2) Ruang belajar 6 ruang
 - 3) Ruang kelompok bermain / kober 1 ruang
 - 4) Ruang arena bermain
 - 5) Gudang 1 ruang
 - 6) Ruang Masak 1 ruang
 - 7) Area berkebun
 - 8) Kamar mandi siswa 4 ruang
- b. Fasilitas Belajar
 - 1) Ruang kelas
 - a) meja murid
 - b) meja guru
 - c) Almari kelas
 - d) loker penyimpanan perlengkapan belajar anak
 - e) papan tulis
 - 2) Sarana Penunjang
 - a) Listrik
 - b) Air Bersih

B. Data Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Kelas Kontrol

Peneliti mengambil nilai atau skor pada kelas control terhadap kemampuan berbahasa melalui kegiatan pembelajaran dengan tanpa memakai media *flashcard*. Kegiatan ini dilaksanakan guna mengetahui kemampuan berbahasa sebelum dilakukan penelitian eksperimen. Adapun yang melakukan kegiatan proses belajar mengajar adalah pendidik, sedangkan yang mengamati aktivitas pembelajaran ialah peneliti. Pendidik dan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol secara bertahap karena masa pandemi. Anak masuk selama 2 hari secara bergantian, hari Senin sampai dengan hari Selasa. Karena jumlah siswa PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus usia 5-6 tahun ada 12 anak, maka 6 anak masuk hari Senin dan kemudian 6 anak masuk hari Selasa. Untuk kegiatan tindakan pembelajaran ini dilaksanakan Senin, 28 Desember 2020 dan Selasa, 29 Desember 2020. Sedangkan untuk

penelitian tindakan eskperimen dilaksanakan hari Rabu tanggal 30 Desember 2020 dan Kamis, 31 Desember 2020.

Kegiatan tindakan pembelajaran ini, observasi dan dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pelaksanaan kegiatan ini proses belajar mengajar tanpa menggunakan media *flashcard*, tema pada pembelajarannya adalah tema binatang dengan sub tema binatang darat. Waktu pembelajaran kurang lebih 30 menit, dimulai jam 08.00-09.00 WIB karena masa pandemi. Langkah pertama adalah guru mengajak anak untuk berdo'a bersama. Selanjutnya masuk kegiatan inti guru menjelaskan tentang binatang darat kemudian anak diberikan pertanyaan dari guru untuk menunjukkan dan menyebutkan binatang darat. Setelah itu anak disuruh menjawab nama binatang darat yang ada di *flashcard*, membaca kata tentang binatang darat yang ditunjuk guru. Selesai kegiatan itu guru menyuruh anak menyebutkan huruf awal di *flashcard* dan menunjukkan binatang darat yang mempunyai huruf awal sama di *flashcard*. Pembelajaran diakhiri do'a bersama karena tidak ada jam istirahat.

Hasil kemampuan berbahasa pada tindakan di kelas control ini diketahui bahwa masih rendah kemampuan berbahasa anak. Hal tersebut bisa dilihat dari data yang berada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Rekapitulasi hasil observasi tindakan di kelas kontrol kemampuan berbahasa

No	Nama							Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	Arcvi Gibran Pratama	2	2	3	4	4	2	17
2	Arya Apta Alkhatiri	4	3	2	2	2	3	16
3	Febrian Abrizam Ramadhan	2	2	2	2	2	2	12
4	Dewi Athifa	4	2	2	3	2	3	16
5	Kennar Hanna Nailatul Izzah	2	2	2	3	2	2	13
6	M. Aldo Rizky Pratama	3	4	3	4	2	3	19

7	M. Alvin Fadli	2	2	2	2	3	4	15
8	M. Dirga Rajata Indrayas	4	3	3	4	2	2	18
9	M. Habibi Nur Syarif	2	2	2	2	3	2	13
10	M. Hafiz	2	2	2	2	2	2	12
11	Muhammad Yusuf	2	3	2	2	3	2	14
12	Putri Anindya Sabela	2	3	2	2	2	2	13

Keterangan:

- 1 : Menunjukkan nama gambar binatang darat di *flashcard*
- 2 : Menyebutkan nama gambar binatang darat di *flashcard*
- 3 : Menjawab pertanyaan tentang nama gambar binatang darat yang di *flashcard*
- 4 : Membaca kata nama gambar binatang darat yang di *flashcard*
- 5 : Menyebutkan huruf awal di *flashcard*
- 6 : Menunjukkan gambar binatang darat yang memiliki huruf awal sama di *flashcard*

Pedoman Penskoran:

- Belum Berkembang (BB) : Nilai 1
 Mulai Berkembang (MB) : Nilai 2
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : Nilai 3
 Berkembang Sangat Baik (BSB) : Nilai 4

2. Deskripsi Tindakan Kelas Eksperimen

a. Rencana Tindakan Eksperimen

Rencana tindakan eksperimen dilaksanakan Rabu, 30 Desember 2020 serta Kamis, 31 Desember 2020. Adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain:

- 1) Merumuskan tema pembelajaran pada eskperimen, adalah “Binatang”, dengan sub tema “Binatang darat”. Peneliti dan pendidik kelompok usia 5 sampai 6 tahun membicarakan tentang indikator-indikator yang dijabarkan ke dalam RKH (Rencana

Kegiatan Harian). Adapun indikator-indikator yang ada di RKH berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014.

- 2) Merumuskan kegiatan belajar mengajar di dalam RKH. RKH yang dibuat memuat indikator-indikator dari aspek bahasa yang dipakai untuk indikator penelitian ini. Peneliti dan pendidik kelompok usia 5-6 tahun menyepakati untuk memakai media *flashcard* sebanyak 20-30 buah, yang di dalamnya terdiri dari gambar dan kata gambar tersebut.
 - 3) Mempersiapkan *flashcard* yang akan dipakai pendidik dan anak untuk kegiatan pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen penelitian yang dan mendokumentasikan berupa foto dan video dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Pelaksanaan Tindakan Eksperimen

Tindakan pelaksanaan eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan, yakni Rabu tanggal 30 Desember 2020 untuk 6 anak yang pertama, dan hari Kamis tanggal 31 Desember 2020 untuk 6 anak yang kedua. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan RKH yang sudah disusun dengan waktu ± 30 menit mulai jam 08.00-08.30 WIB. Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini tidak seperti biasanya karena masih dalam situasi pandemi Covid-19. Deskripsi kegiatan tindakan eksperimen sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdo'a bersama, bertepuk tangan sambil bernyanyi, lalu guru menjelaskan tentang tema pada hari itu. Dilanjutkan dengan apersepsi guru bertanya tentang materi kemarin dan anak-anak menjawab. Langkah selanjutnya pendidik menjelaskan dan membaca setiap *flashcard* tersebut dengan cepat dalam waktu 1-5 detik. Selanjutnya guru meletakkan *flashcard* secara acak dan anak diperintah untuk mengambil kartu-kartu tersebut. Setelah mendapatkan kartu tersebut anak diberikan tugas menunjukkan dan menyebutkan nama gambar di *flashcard* yang telah dipegang. Kegiatan tersebut

dilaksanakan kurang lebih 8 menit. Peneliti mengamati dan memberi checklist pada lembar observasi.

Setelah selesai kegiatan yang pertama, dilanjutkan kegiatan menyuruh anak membaca nama gambar *flashcard* yang telah dipegang satu persatu. Guru mengajari membaca dengan mengeja dan menyusun menjadi kata, waktu yang digunakan kurang lebih 8 menit. Pembelajaran selanjutnya guru memberi contoh dengan mengambil *flashcard* yang memiliki huruf awal sama, lalu guru menyebarkan kembali gambar *flashcard* dan menyuruh anak mencari gambar binatang darat yang memiliki huruf awal sama di *flashcard*. Anak berlomba-lomba mendapatkan *flashcard* yang huruf awal sama. Kemudian anak disuruh mengangkat dan menyebutkan nama gambar binatang darat yang diawali huruf “a”, anak-anak berebut menjawab ayam, angsa anjing, dan seterusnya. Selanjutnya guru menyebut lagi nama binatang darat yang ada di *flashcard* yang diawali huruf “k” anak berebut menjawab kuda, keledai, kambing dan seterusnya. Kegiatan dilakukan selama kurang lebih 9 menit.

Pada waktu proses kegiatan belajar mengajar ini, peneliti mengamati, mencatat dan menulis dengan checklist pada lembar observasi agar data dapat terkumpul.

Setelah kegiatan selesai dilanjutkan berdo’a untuk pulang, karena jam pembelajaran di masa pandemi berkurang dan tidak ada jam istirahat. Selanjutnya peneliti meminta waktu untuk wawancara dan membahas hasil pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

Hasil kemampuan berbahasa waktu tindakan eksperimen ini membuktikan bahwa kemampuan berbahasa kelompok usia 5-6 tahun PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus ini makin meningkat. Terbukti dari data yang diperoleh bisa diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Observasi Hasil Tindakan Eksperimen Kemampuan Berbahasa

No	Nama							Jml
		1	2	3	4	5	6	
1	Dewangga Amerta Janari	4	3	4	4	4	4	22
2	Kefin Rifka Aprilio	4	4	4	4	4	4	18
3	M. Arlaha Irsyada	3	3	3	3	3	3	13
4	M. Dimas Rafie	4	4	4	4	4	4	20
5	M. Haris Ardhani	2	2	2	2	2	2	13
6	Raja Syamil Bilhaq	3	3	3	3	3	3	22
7	Abdulloh Naufal Iubarok	4	4	4	4	4	4	21
8	Adira Aqila Fitriya	4	4	4	4	4	4	22
9	nah Azzahro	2	2	2	2	2	2	14
10	Rizki Muhammad Yusuf	2	2	2	2	2	2	12
11	Arman Rengga Hermawan	2	2	2	2	2	2	15
12	M. Fandi Pratama	2	2	2	2	2	2	14

Keterangan:

- 1 : Menunjukkan nama gambar binatang darat di *flashcard*
 2 : Menyebutkan nama gambar binatang darat di *flashcard*
 3 : Menjawab pertanyaan tentang nama gambar binatang darat yang di *flashcard*
 4 : Membaca kata nama gambar binatang darat yang di *flashcard*
 5 : Menyebutkan huruf awal di *flashcard*
 6 : Menunjukkan gambar binatang darat yang memiliki huruf awal sama di *flashcard*

Pedoman Penskoran:

- Belum Berkembang (BB) : Nilai 1
 Mulai Berkembang (MB) : Nilai 2
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : Nilai 3
 Berkembang Sangat Baik (BSB) : Nilai 4

Hasil kemampuan peningkatan berbahasa di gunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian yaitu uji t. Sebelum melakukan pengujian penelitian, di lakukan uji validitas dan reliabilitas.

C. Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Hipotesis)

Hasil kemampuan peningkatan berbahasa di gunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang di gunakan dalam penelitian yaitu uji t. Sebelum melakukan pengujian penelitian, di lakukan uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas instrumen tes terdiri dari 12 peserta didik dengan memberikan 6 soal. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validasi Item Observasi

No.Item Soal	Nilai <i>corrected</i> <i>Item Total</i> <i>Correlation</i>	Taraf Signifikan N =12 Df=n-2	Keterangan
		5%	
Item 1	0,723	0,5760	Valid
Item 2	0,614	0,5760	Valid
Item 3	0,795	0,5760	Valid
Item 4	0,688	0,5760	Valid
Item 5	0,796	0,5760	Valid
Item 6	0,946	0,5760	Valid

Diketahui r tabel untuk $N-2 = 10$ adalah 0,5760 dan r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrumen adalah valid. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 5-6**.

Hasil perhitungan reliabilitas tes perkembangan anak sebesar 0,948. Angka tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga item tersebut dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa anak. Perhitungan reliabilitas peningkatan kemampuan berbahasa dapat dilihat pada **lampiran 5-6**.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji t. hasil analisis uji t

independen dengan jumlah dan data varian homogeny dengan derajat kebebasan (df) = . Hasil uji hipotesis t independen penerapan media *flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut:

One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	14.714	11	.000	17.16667	14.5989	19.7345

Uji-T menggunakan *Independent Sample t-Test* menghasilkan nilai lebih besar dibanding dengan df= 10 sebesar 14,714 dan *sig.(2-tailed)* dimana dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima sehingga ada pengaruh penerapan *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak.

D. Pembahasan

1. Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji t. hasil analisis uji t independen dengan jumlah dan data varian homogeny dengan derajat kebebasan (df) = . Hasil uji hipotesis t independen penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok usia 5-6 tahun di PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut:

One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X	14.714	11	.000	17.16667	14.5989	19.7345

Uji-T menggunakan *Independent Sample t Test* menghasilkan nilai lebih besar dibanding dengan $df= 10$ sebesar 14,714 dan *sig.(2-tailed)* dimana dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok usia 5-6 tahun pada masa pandemi pada siswa PAUD Melati Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Hal tersebut sependapat dengan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang mengungkapkan bahwa, “Proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media”.
3. Sedangkan Yudhi Munadi juga menjelaskan media pembelajaran ialah semua hal yang bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana yang menerimanya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi dari sumber yang sudah direncanakan. Salah satu contoh media adalah *flashcard*, dengan memakai media dalam kegiatan pembelajaran menjadikan lebih tinggi dan memuaskan hasil dan aktivitas belajar peserta didik daripada tidak menggunakan media.